

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian dalam rangka penyusunan rekomendasi teknis pembangunan sosial ekonomi masyarakat perdesaan di sekitar hutan Tesso Nilo Provinsi Riau. Daerah sasaran penelitian ini meliputi 22 desa sekitar kawasan TNTN yang tersebar di empat kabupaten di Provinsi Riau, yakni: Pelalawan, Indragiri Hulu, Kampar dan Kuantan Singingi.

#### **3.2 Informan**

Karena penelitian ini merupakan studi kasus dan menggunakan pendekatan kualitatif, maka pengambilan informan dilakukan berdasarkan tujuan tertentu, yaitu untuk memperoleh gambaran seluas-luasnya tentang konflik antar pemangku kepentingan di seputar Taman Nasional Tesi Nilo. Informan dalam penelitian ini adalah tokoh-tokoh terkait dengan masyarakat, otoritas pemerintah pengelola kawasan, perusahaan dan pemerintahan daerah.

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan dengan menerapkan metode dan teknik pengumpulan data untuk masing-masing tahapannya adalah sebagai berikut.

*Tahap I.* Pengumpulan data sekunder yang berkaitan dengan intervensi kebijakan dan program pembangunan yang pernah dilakukan pemerintah serta pihak lain, baik tingkat nasional maupun daerah. Bersamaan dengan ini dilakukan pengumpulan data tentang keadaan demografis, peta wilayah, potensi sumber daya, keadaan ekonomi perdesaan, tingkat kemiskinan, kategori dan intervensi pembangunan yang pernah dilakukan terkait dengan keberadaan perusahaan-perusahaan besar yang melakukan akumulasi kapital di sekitar kawasan hutan Tesso Nilo ini. Data sekunder dikumpulkan melalui laporan penelitian terdahulu, dinas dan instansi terkait serta berbagai dokumen yang relevan.

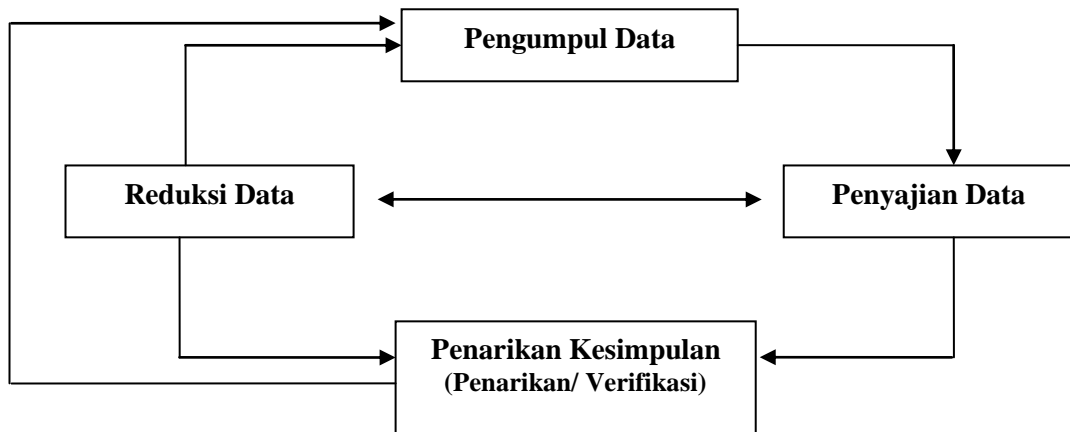
**Tahap II.** Pengumpulan data primer tentang struktur sosial, kehidupan sosial budaya, pola mata pencaharian, seluk beluk aktivitas ekonomi menurut jenis-jenis usaha perdesaan, konflik antar para pemangku kepentingan dan strategi survival keluarga perdesaan di sekitar hutan. Data dikumpulkan dengan metode pengamatan langsung (*direct observation*), wawancara mendalam (*depth interview*) dan diskusi kelompok terarah (*Focus Group Discussion/FGD*) melalui kunjungan lapangan dan transek ke desa-desa sasaran penelitian. Dalam melaksanakan wawancara mendalam dan FGD, antara 5-10 orang terdiri dari pemimpin formal, pemimpin informal dan warga petani di setiap desa-desa sasaran penelitian yang dikunjungi telah menjadi informan kunci dalam penelitian ini. Pada tahap ini juga dilakukan verifikasi data sekunder dan temuan-temuan data primer awal secara langsung dengan pemerintah (dinas/instansi terkait di tingkat provinsi Riau dan keempat kabupaten yang mewilayahi TNTN), peneliti dari perguruan tinggi setempat, praktisi NGO dan Forum Masyarakat Tesso Nilo. Melalui tahapan ini, didapatkan kategorisasi masyarakat menurut tingkat kemiskinannya, kategorisasi dan karakteristik usaha ekonomi perdesaan di sekitar hutan serta peta konflik dan resolusi konflik antar para pemangku kepentingan pembangunan. Banyak data penting dan relevan berupa kekayaan informasi kualitatif yang telah didalami sesuai dengan tujuan penelitian ini.

**Tahap III.** Melakukan *crosscheck* melalui diskusi kelompok terarah (*Focus Group Discussion/FGD*) bersama para pihak (*multi-stakeholders/actors*) dengan tujuan melakukan pembahasan partisipatif dan multi-pihak dalam rangka menemukan usulan pilihan-pilihan strategi pembangunan berkelanjutan yang tepat dan layak terap oleh pemerintah daerah dalam rangka pembangunan sosial ekonomi masyarakat perdesaan di sekitar hutan Tesso Nilo Provinsi Riau.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Sesuai dengan prinsip pendekatan penelitian yang digunakan, penelitian ini tidak berpretensi untuk mencapai tujuan generalisasi ataupun representatifitas yang dapat dilengkapi melalui pelaksanaan survei opini publik dan respon masyarakat desa serta evaluasi kebijakan publik dalam studi-studi lanjutan di masa akan datang.

Teknik analisa data dalam penelitian ini mengacu pada model interaktif Huberman dan Miles (dalam Bungin, 2003:69). Teknik analisis data model interaktif huberman dan Miles menyatakan adanya sifat interaktif antara kolektif data atau pengumpulan data dengan analisis data. Analisis data yang dimaksud yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.



**Gambar 3.1 Analisis Data Model Interaktif Huberman dan Miles**

Reduksi data adalah mengelola data dengan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak diperlukan serta mengorganisir data tersebut. Dengan mengorganisir data maka dapat dengan mudah menyajikan atau memaparkan data-data yang diperlukan untuk disimpulkan dengan cara induktif pada penelitian, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan atau verifikasi dalam menganalisis data penelitian (Bungin, 2003).